

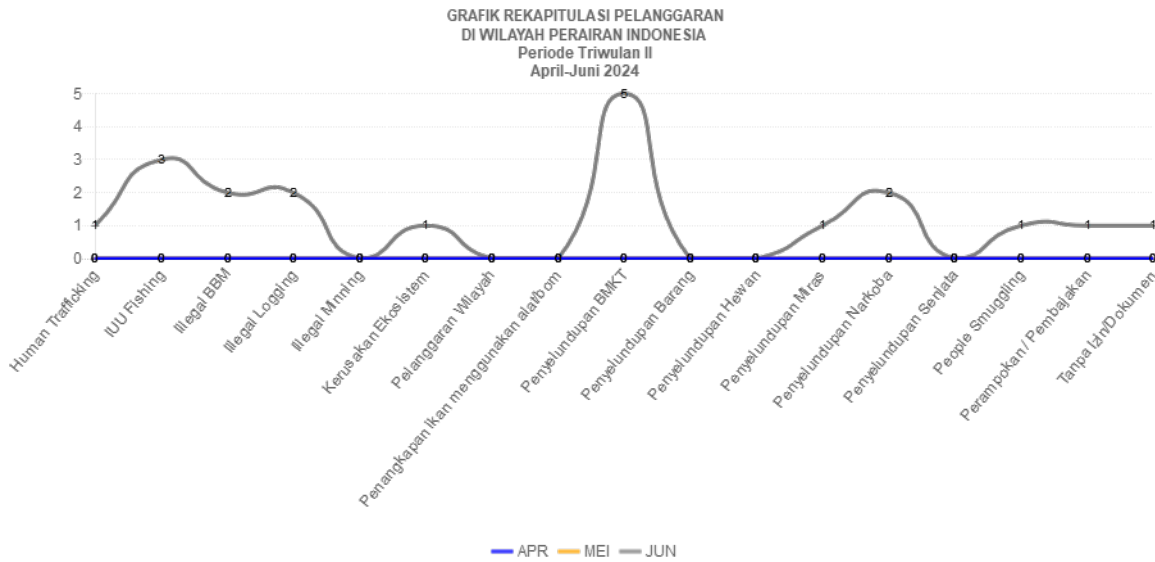
LAPORAN REKAPITULASI KEAMANAN DAN KESELAMATAN LAUT DI WILAYAH PERAIRAN INDONESIA TRIWULAN II (APR - JUN 2024)

Berikut disampaikan laporan rekapitulasi keamanan dan keselamatan laut di wilayah perairan Indonesia Triwulan II sebagai berikut:

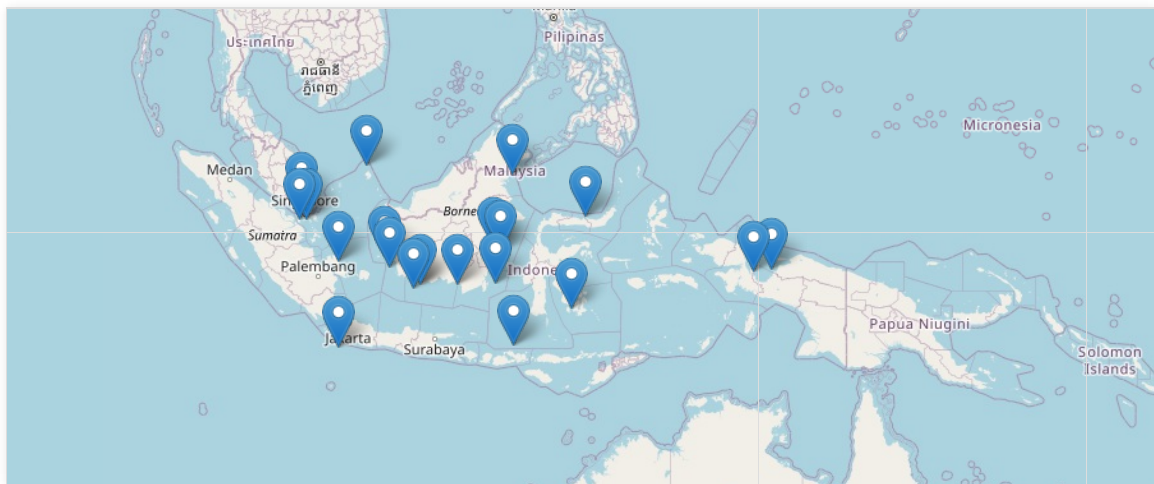
1. Keamanan di Laut Wilayah Perairan Indonesia:

NO	JENIS PELANGGARAN	APR	MEI	JUN	TOTAL
1	Human Trafficking	0	0	1	1
2	IUU Fishing	0	0	3	3
3	Illegal BBM	0	0	2	2
4	Illegal Logging	0	0	2	2
5	Illegal Mining	0	0	0	0
6	Kerusakan Ekosistem	0	0	1	1
7	Pelanggaran Wilayah	0	0	0	0
8	Penangkapan ikan menggunakan alat/bom	0	0	0	0
9	Penyelundupan BMKT	0	0	5	5
10	Penyelundupan Barang	0	0	0	0
11	Penyelundupan Hewan	0	0	0	0
12	Penyelundupan Miras	0	0	1	1
13	Penyelundupan Narkoba	0	0	2	2
14	Penyelundupan Senjata	0	0	0	0
15	People Smuggling	0	0	1	1
16	Perampokan / Pembajakan	0	0	1	1
17	Tanpa Izin/Dokumen	0	0	1	1
	Total	0	0	20	20
Sumber: DATIN Bakamla RI					

Grifik Rekapitulasi Keamanan Laut di Wilayah Perairan Indonesia



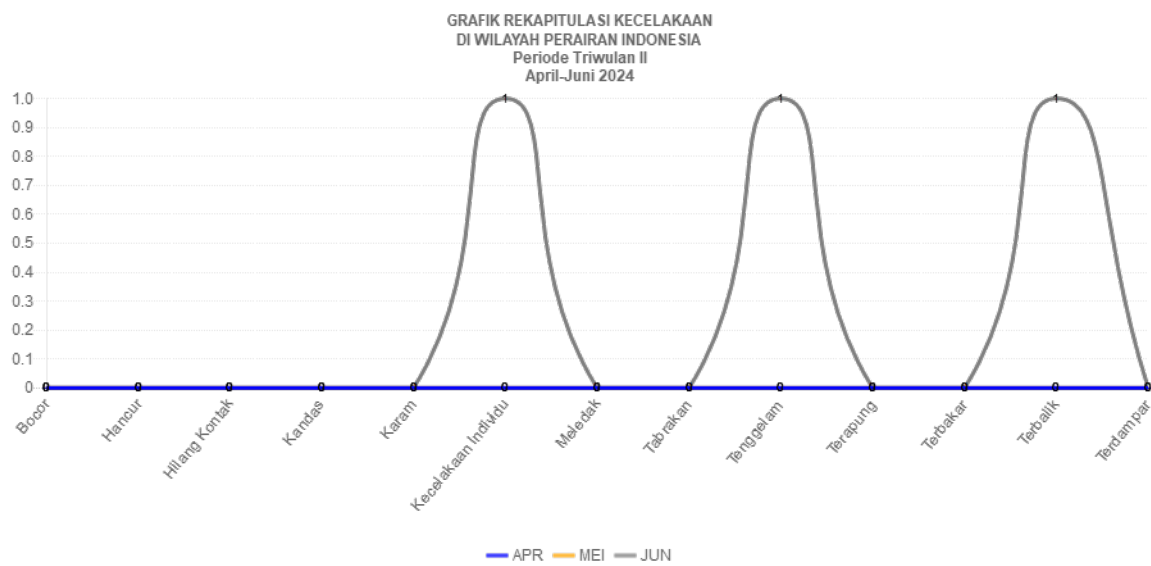
Peta Situasi Keamanan Laut di Wilayah Perairan Indonesia



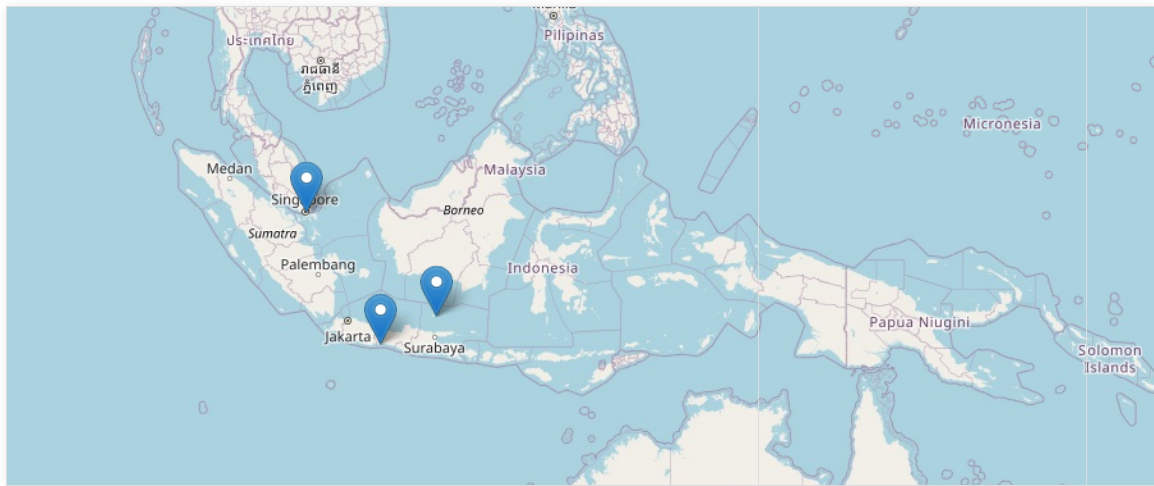
2. Keselamatan di Laut Wilayah Perairan Indonesia:

NO	JENIS KECELAKAAN	APR	MEI	JUN	TOTAL
1	Bocor	0	0	0	0
2	Hancur	0	0	0	0
3	Hilang Kontak	0	0	0	0
4	Kandas	0	0	0	0
5	Karam	0	0	0	0
6	Kecelakaan Individu	0	0	1	1
7	Meledak	0	0	0	0
8	Tabrakan	0	0	0	0
9	Tenggelam	0	0	1	1
10	Terapung	0	0	0	0
11	Terbakar	0	0	0	0
12	Terbalik	0	0	1	1
13	Terdampar	0	0	0	0
	Total	0	0	3	3
Sumber: DATIN Bakamla RI					

Grafik Keselamatan Laut di Wilayah Perairan Indonesia

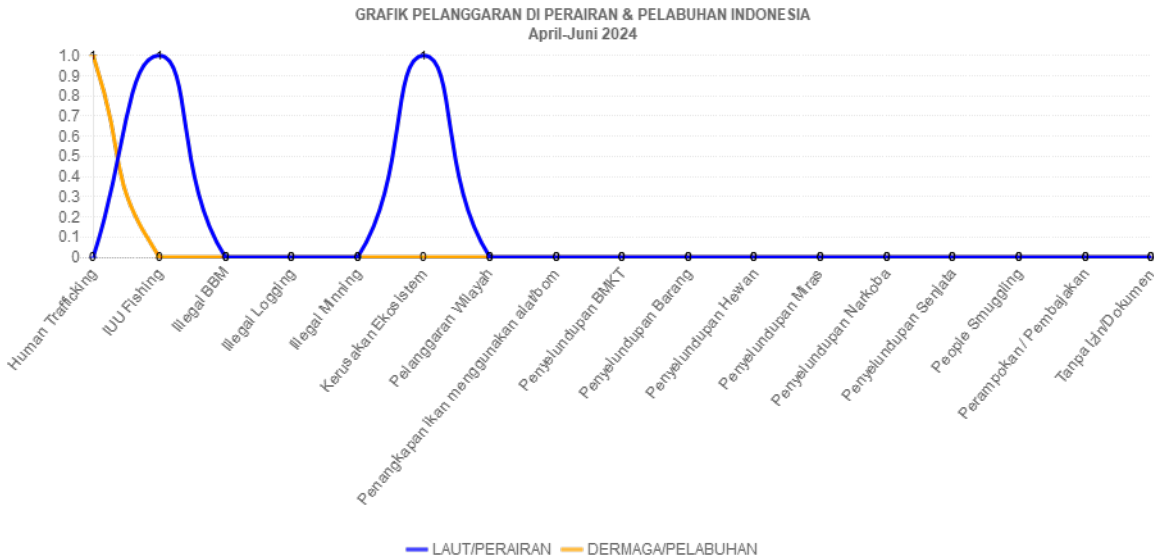


Peta Situasi Keselamatan Laut di Wilayah Perairan Indonesia



3. Dalam pengelompokannya Data Keamanan dan Keselamatan Laut dapat dibagi kedalam area / lokasi kejadian pada Wilayah Sekitar Pelabuhan dan Wilayah Laut, dengan Data sebagai Berikut:

NO	JENIS PELANGGARAN	DERMAGA/PELABUHAN	LAUT/PERAIRAN
1	Human Trafficking	1	0
2	IUU Fishing	0	1
3	Illegal BBM	0	0
4	Illegal Logging	0	0
5	Illegal Minning	0	0
6	Kerusakan Ekosistem	0	1
7	Pelanggaran Wilayah	0	0
8	Penangkapan ikan menggunakan alat/bom	0	0
9	Penyelundupan BMKT	0	0
10	Penyelundupan Barang	0	0
11	Penyelundupan Hewan	0	0
12	Penyelundupan Miras	0	0
13	Penyelundupan Narkoba	0	0
14	Penyelundupan Senjata	0	0
15	People Smuggling	0	0
16	Perampokan / Pembajakan	0	0
17	Tanpa Izin/Dokumen	0	0
	JUMLAH	1	2
Sumber: DATIN Bakamla RI			



4. Dari hasil pengumpulan informasi dan data beserta analisis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Secara umum, kasus yang terjadi pada periode April s.d. Juni 2024 adalah sebagai berikut :

1. Aspek Keamanan Laut

Keamanan laut yang terjadi di wilayah perairan Indonesia pada Triwulan II tahun 2024 diwarnai dengan kegiatan Illegal BBM , Kerusakan Ekosistem , Penyelundupan BMKT , Penyelundupan Miras , Penyelundupan Narkoba , People Smuggling , Human Trafficking , Illegal Logging , IUU Fishing , Perampokan / Pembajakan , dan Tanpa Izin/Dokumen dengan catatan:

- a. Wilayah Barat Indonesia (Illegal BBM , Penyelundupan BMKT , Human Trafficking , Illegal Logging , dan IUU Fishing).
- b. Wilayah Tengah Indonesia (Illegal BBM , Kerusakan Ekosistem , Penyelundupan BMKT , Penyelundupan Miras , Penyelundupan Narkoba , People Smuggling , Illegal Logging , IUU Fishing , Perampokan / Pembajakan , dan Tanpa Izin/Dokumen).
- c. Wilayah Timur Indonesia (IUU Fishing).

2. Aspek Keselamatan Laut

Pada Triwulan II tahun 2024 terdapat 3 kejadian yang mengalami kecelakaan di wilayah perairan Indonesia, dengan rincian Kecelakaan Individu (1 kejadian) , Tenggelam (1 kejadian) , dan Terbalik (1 kejadian) . Dengan jumlah Korban Meninggal 1 orang, Korban Selamat 18 orang dan Korban Hilang 1 orang

b. Secara khusus, kasus yang terjadi pada periode April s.d. Juni 2024 adalah sebagai berikut:

1. Aspek Keamanan Laut

Pada aspek keamanan laut yang menjadi catatan tersendiri adalah

- a. Illegal BBM
 - I. -
 - II. -
- b. Kerusakan Ekosistem
 - I. -
- c. Penyelundupan BMKT
 - I. -
 - II. -
 - III. -
 - IV. -
 - V. -=
- d. Penyelundupan Miras
 - I. -
- e. Penyelundupan Narkoba
 - I. -
 - II. Tim Gabungan menemukan satu buah bungkus yang berisi narkotika jenis sabu seberat 1.018 gram dan 500 butir pil ekstasi.
- f. People Smuggling
 - I. -
- g. Human Trafficking
 - I. Petugas menemukan dua orang korban asal NTT berada di dalam kapal pancung, tim berhasil meringkus satu orang pengurus berinisial DS di Pancur, Kec. Sei Beduk, Kota Batam. Selanjutnya pelaku akan diselidiki lebih lanjut.
- h. Illegal Logging
 - I. -
 - II. Ketiga kapal itu diamankan karena penambangan yang dilakukan IPR Edy Anwar diduga terindikasi tanpa mengantongi izin lengkap dari Dinas ESDM Kepri. Ketiga kapal tersebut kemudian digiring dan labuh jangkar di perairan depan Pulau Merak, Sungai Pasir
- i. IUU Fishing
 - I. -
 - II. Petugas melepaskan tembakan peringatan ke udara dan ke arah kapal ketika kapal berupaya untuk melarikan diri. Kapal dan 15 ABK telah dibawa ke pangkalan PSDKP Batam untuk proses lebih lanjut. KIA ini di tarik menggunakan KP ORCA 02 dan selama penyidikan KIA ini disimpan di dermaga Pangkalan PSDKP Batam.
 - III. -
- j. Perampokan / Pembajakan
 - I. -
- k. Tanpa Izin/Dokumen
 - I. -

2. Aspek Keselamatan Laut

Pada aspek keselamatan yang menjadi atensi adalah banyak terjadinya Kecelakaan Individu (1 kejadian) , Tenggelam (1 kejadian) , dan Terbalik (1 kejadian) dengan catatan korban selamat 18 orang, korban meninggal 1 orang, dan korban hilang 1 orang yang diakibatkan oleh buruknya cuaca dan situasi perairan Indonesia.

5. Saran Tindak:

Guna mengurangi terjadinya kecelakaan dan pelanggaran dilaut, maka disarankan sebagai berikut:

- a. Dari aspek keamanan laut disarankan dengan tingginya pelanggaran di wilayah Perairan Indonesia diharapkan menjadi fokus pada masing-masing Zona mengingat aktifitas penyelundupan umumnya menggunakan kapal dengan kecepatan tinggi sehingga kedepan dapat diantisipasi dengan berkoordinasi dengan Instansi samping yang memiliki kapal cepat pada wilayah perairan sesuai peta kerawanan keamanan dan perlu ditingkatkan koordinasi seluruh instansi yang terkait dan perlu memaksimalkan aparat keamanan laut dalam kegiatan patroli diperairan Indonesia.
- b. Dari aspek keselamatan laut disarankan agar informasi peringatan dini tentang cuaca diperairan Indonesia khususnya tinggi gelombang,

kecepatan angin lebih di intensifkan ke instansi terkait dan diharapkan dapat diantisipasi dengan mendorong sosialisasi kepada masyarakat pengguna laut untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan di laut yang tinggi dikemudian hari.